

**PT GEOPRIMA SOLUSI TBK**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
DAN / AND**

**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /  
FOR THE YEARS ENDED AS OF DECEMBER 31, 2025 AND  
2024**

**No. 00018/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/III/2026**

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	<b>Halaman/ Page</b>	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen	I - VII	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PT. GEOPRIMA SOLUSI Tbk.

Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14240

Phone: (021) 4585 0642, Email: [corsec@geoprime.co.id](mailto:corsec@geoprime.co.id), [kamadi@geoprime.co.id](mailto:kamadi@geoprime.co.id)

## PT GEOPRIMA SOLUSI TBK

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2025**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Dionysius Tjokro	Name 1.
Alamat kantor	Jakarta Utara, Indonesia	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Jl. Danau Bisma Blok A, No 8-9 RT 005, RW 010, Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Indonesia	Domicile as stated in identity Card
Telepon	021-45850642	Telephone
Jabatan	Direktur Utama	Position President Director
2. Nama	Axel Tobias Joel	Name 2.
Alamat kantor	Jakarta Utara, Indonesia	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain	Jl. Taska No 21, RT 005m RW 010. Pengangsaan Dua, Kelapa Gading. Jakarta Utara, Indonesia	Domicile as stated in identity Card
Telepon	021-45850642	Telephone
Jabatan	Direktur	Position Director

menyatakan bahwa :

to express that :

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;   | 1. Take responsibility for prepared and presented the Company's financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the financial statements and;<br>b. The financial statements of the Company did not contain wrong information or wrong material fact, and did not eliminate information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.  | 4. Take responsibility for the internal control system of the Company;   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,  
31 Maret 2026 / March 31, 2026



**Dionysius Tjokro**

Direktur Utama / President Director

**Axel Tobias Joel**

Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No : 00018/2.0627/AU.1/05/0325-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Stockholder, Boards of Commissioners  
and Directors*

**PT Geoprima Solusi Tbk**

***PT Geoprima Solusi Tbk***

**Opini**

***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Geoprima Solusi Tbk** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the financial statements of **PT Geoprima Solusi Tbk** (the "Company"), which consist of statements of financial position as of December 31, 2025, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and the notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini**

***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk cadangan penurunan nilai aset keuangan atas piutang usaha sebesar Rp 3.659.588.410,-.

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dihitung secara kolektif dengan menggunakan model yang dipengaruhi oleh sejumlah input yang dapat diobservasi oleh manajemen. Asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan didasarkan pada data historis dan data kredit pelanggan saat ini, dan termasuk tunggakan pelanggan yang tercemarin dalam jadwal umur piutang.

Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan dari faktor-faktor ekonomi makro yang dapat memengaruhi pelunasan piutang pelanggan. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

**Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

**Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The main audit items identified in our audit are described as follows:*

**Allowance for Impairment of Financial Asset**

*As of December 31, 2025 the Company's provided allowance for impairment of financial assets on trade receivable amounted to Rp 3.659.588.410,-.*

*In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines the allowance for the impairment of accounts receivable which is calculated collectively using a model influenced by a number of inputs that can be observed by management. The assumptions and parameters used in the calculation are based on historical data and current customer credit data, and include customer arrears reflected in the receivables life schedule.*

*The historical loss rate is then adjusted to reflect current information and forward-looking information from macroeconomic factors that may affect the repayment of customer receivables. This assessment involves significant management estimation.*

**How our audit responds to key audit matters**

*We perform the following audit procedures as response to this:*

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of the Company's relevant control with the expected credit allowance for trade receivable.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi Cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami yakin bahwa pengungkapan yang tepat telah dilakukan.

### **Pengakuan Pendapatan**

Liat catatan 3o – Kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban, dan catatan 20 – Penjualan.

Penjualan Perusahaan sebesar Rp 5.491.334.475,- untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp 5.338.149.731,- dan Rp 153.184.744,-.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan Sebagian besar Upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kamu untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan antara lain, sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal;
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi; dan

- *We evaluate the suitability of the expected credit loss model used and test the reasonableness of the key assumptions used by management to estimate the expected credit loss reserves.*

*We assess the adequacy of disclosure related to the allowance for impairment losses in accounts receivable in the context of the disclosure requirements of Financial Accounting Standards in Indonesia. We are confident that proper disclosure has been made.*

### **Revenue Recognition**

*Refer to note 3o – Material accounting policies – Revenues and expenses recognition, and note 20 – Sales.*

*The Company sales of Rp 5.491.334.475 for the years ended December 31, 2025 comprised of sale of goods and services of Rp 5.338.149.731,- and Rp 153.184.744,- respectively.*

*We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted aim a significant portion of our audit effort directed towards this area.*

### **How our audit responds to key audit matters**

*Our audit procedures to address the risk of material misstatement relating to revenue recognition on among others, the following:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls;*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue;*
- *On sampling basis, we test revenue to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards; and*

- Kami melakukan uji pisah batas pendapatan atas sample dokumen bukti pengiriman barang dan faktur penjualan sebelum dan sesudah tanggal posisi keuangan untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan Perusahaan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar Akuntansi.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk Laporan Keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas Laporan Keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas Laporan Keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We perform test cut-off revenue on samples of delivery order documents and sales invoice before and after the financial sales transactions are recognized in the correct accounting period.*
- *We assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the Financial Statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our Opinion on the Financial Statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In Connection with our audit of the Financial Statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant  
Herman Dody Tanumihardja & Rekan**



**Drs. Dody Hapsoro, CPA, CA**

Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.0325*  
Jakarta, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Financial Position**  
**As of December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	3g,5	833.687.279	770.372.346	Cash on hand and cash in banks
Piutang usaha	3h,6			Trade receivables
Pihak berelasi - neto		1.753.390.963	1.748.987.593	Related parties - net
Pihak ketiga - neto		234.508.464	3.028.772.867	Third parties - net
Piutang lain-lain	3h,7,26b			Other receivables
Pihak berelasi		6.894.363.399	7.347.663.103	Related parties
Pihak ketiga		79.100.000	87.000.000	Third parties
Persediaan	3i,8	16.425.635.918	16.714.129.705	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3j, 9	6.377.517	621.345.338	Advance and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	3p, 17a	-	317.699.351	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>26.227.063.540</u></b>	<b><u>30.635.970.303</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - neto	3k, 10	19.733.589.208	18.434.864.276	Fixed assets - net
Aset tak berwujud	3k,11	6.386.892	11.624.810	Intangible assets
Beban tangguhan		-	2.694.833.138	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	3p,17d	2.924.295.751	3.922.106.066	Deferred tax assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>22.664.271.851</u></b>	<b><u>25.063.428.290</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b><u>48.891.335.391</u></b>	<b><u>55.699.398.593</u></b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Financial Position**  
**As of December 31, 2025 and 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha	12	534.986.306	2.995.207.888	Trade payables
Utang lain-lain	13			Other payables
Pihak berelasi		769.049.000	1.854.363.500	Related parties
Pihak ketiga		752.103.987	742.672.845	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	14	90.721.034	266.424.793	Accrued expenses
Uang muka penjualan	15	-	287.250.000	Unearned revenue
Utang pajak	3p, 17b	349.742.748	353.048.905	Taxes payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.496.603.075</b>	<b>6.498.967.931</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	3q, 16	3.720.789.127	3.641.205.730	Employee benefit
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.720.789.127</b>	<b>3.641.205.730</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>6.217.392.202</b>	<b>10.140.173.661</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
modal dasar - 2.000.000.000 saham.				Authorized - 2.000.000.000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid up capital
666.741.103	18	33.337.055.150	33.337.055.150	666.741.103
Tambahan modal disetor	19	15.898.758.600	15.898.758.600	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(12.102.675.033)	(8.927.162.499)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		540.804.472	250.573.681	Other component equity
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>42.673.943.189</b>	<b>45.559.224.932</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.593</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan	3o,20	5.491.334.475	10.185.970.833	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	3o,21	<u>(2.131.805.556)</u>	<u>(5.125.790.705)</u>	<i>Cost of revenue</i>
<b>Lab a Kotor</b>		<b>3.359.528.919</b>	<b>5.060.180.128</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban penjualan	3o,22	(1.002.648.091)	(918.927.230)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3o,23	<u>(6.995.017.797)</u>	<u>(9.310.912.478)</u>	<i>expenses</i>
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(7.997.665.888)</b>	<b>(10.229.839.708)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Lab a Operasi</b>		<b>(4.638.136.969)</b>	<b>(5.169.659.580)</b>	<b>Operating Income</b>
Pendapatan (beban) lain-lain	3o,24	<u>2.378.574.783</u>	<u>(1.947.967.921)</u>	<i>Other income (expense)</i>
<b>Lab a (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>(2.259.562.186)</b>	<b>(7.117.627.501)</b>	<b>Profit (Loss) Before Income Tax</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Benefit (Expense)</b>
Pajak kini	3p,17c	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3p,17d	<u>(915.950.348)</u>	<u>1.299.224.545</u>	<i>Deferred tax</i>
<b>Lab a (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>(3.175.512.534)</b>	<b>(5.818.402.956)</b>	<b>Profit (Loss) for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas				<i>Remeasurements of</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	3q,16	372.090.758	287.318.506	<i>Employee benefit</i>
Pajak Penghasilan terkait	3p,17	<u>(81.859.967)</u>	<u>(63.210.071)</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>290.230.791</b>	<b>224.108.435</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Lab a Komprehensif</b>		<b>(2.885.281.743)</b>	<b>(5.594.294.521)</b>	<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Lab a per Saham Dasar</b>	3t,25	<b>(4,76)</b>	<b>(8,73)</b>	<b>Basic Earnings per Share</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Changes in Equity**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal Disetor / Paid-up Capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Saldo Laba / Retained Earnings</b>		<b>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
			<b>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>			
Saldo per 1 Januari 2024	33.337.055.150	15.898.758.600	5.000.000.000	(3.108.759.543)	26.465.246	51.153.519.453	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(5.818.402.956)	224.108.435	(5.594.294.521)	<i>Income comprehensive for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(8.927.162.499)</b>	<b>250.573.681</b>	<b>45.559.224.932</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2024</i></b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.175.512.534)	290.230.791	(2.885.281.743)	<i>Income comprehensive for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>(12.102.675.033)</b>	<b>540.804.472</b>	<b>42.673.943.189</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2025</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements*

**PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK**

**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended**  
**As of December 31, 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows From Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	10.401.542.211	6.670.141.551	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.447.153.817)	(11.419.389.024)	Cash paid to suppliers
Penerimaan (pembayaran) lainnya	538.164.230	(5.210.889)	Other receipt (payment)
Pembayaran kas ke karyawan	(3.656.911.893)	(3.292.032.630)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) bunga	65.482.512	(342.555.408)	Interest receipt (payment)
Pembayaran pajak penghasilan	(24.372.824)	(162.955.898)	Income tax paid
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>876.750.419</u></b>	<b><u>(8.552.002.298)</u></b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows From Investing Activities :</b>
Perolehan aset tetap	(181.420.690)	(4.880.675)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	982.617.850	Receipts from disposal of property and equipment
<b>Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(181.420.690)</u></b>	<b><u>977.737.175</u></b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows From Financing Activities :</b>
Penerimaan piutang pihak berelasi	8.597.922.532	5.615.721.874	Proceeds from due from related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(8.144.622.828)	(4.906.198.460)	Additions of other receivables from related parties
Penerimaan utang pihak berelasi	3.220.984.020	5.239.089.500	Proceeds on due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(4.306.298.520)	(4.774.804.882)	Payment on due to related parties
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(632.014.796)</u></b>	<b><u>1.173.808.032</u></b>	<b>Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih Kas Dan Bank</b>	<b>63.314.933</b>	<b>(6.400.457.091)</b>	<b>Net Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks</b>
<b>Kas Dan Bank Awal Tahun</b>	<b><u>770.372.346</u></b>	<b><u>7.170.829.437</u></b>	<b>Cash On Hand And in Bank At the Beginning Of The Year</b>
<b>Kas Dan Bank Akhir Tahun</b>	<b><u><u>833.687.279</u></u></b>	<b><u><u>770.372.346</u></u></b>	<b>Cash On Hand And in Bank At the Ending Of The Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum

### a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Geoprima Solusi Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Maret 1997 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 Maret 1997, dari Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9162HT.01.01.Th.1998 tanggal 20 Juli 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 22 September 2021 dari Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0162523.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 22 September 2021, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451366 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan bergerak dalam bidang pemborong (kontraktor), perdagangan, pengolahan lahan, pengadaan barang, jasa dan perindustrian.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1998.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Utara dengan kantor operasional di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

### b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S 143/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") sebesar 166.666.600 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp180 setiap saham. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2021.

## 1. General

### a. The Company's Establishment and general information

PT Geoprima Solusi Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 6, 1997, under framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 based on Notarial Deed No. 15 dated March 6, 1997 of Jimmy Simanungkalit, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9162HT.01.01.Th.1998 dated July 20, 1998.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, including with Notary Deed No. 11 dated September 22, 2021 from Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, regarding amendments to the Company's Articles of Association which have been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU0162523.AH.01.11 OF 2021 dated September 22, 2021, and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0451366 dated September 22, 2021.

In accordance with its Article 3 of Articles of Association, the Company's scope of activities are contractor, trading, land processing, procurement of goods, service and industry.

The company started its commercial operation in 1998.

The Company is domiciled in West Jakarta with an operational office at Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 15A, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240.

### b. The Company's Initial Public Offering

On August 26, 2021, the Company obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S 143/D.04/2021 in relation with the Initial Public Offering ("IPO") for issuance of 166.666.600 ordinary shares at the nominal price of Rp50 per share and offered to the public at the price of Rp180 per share. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 06, 2021.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum (lanjutan)

## 1. General (continued)

### c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

### c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 19 Desember 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., notaris di Kota Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 174 dated December 19, 2025 from Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

#### 2025

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Karnadi Margaka	President Commissioner
Komisaris	Adi Sulaiman	Commissioner
Komisaris Independen	Purwan Habibie Siswanto	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Dionysius Tjokro	President Director
Direktur	Axel Tobias Joel	Director

#### 2024

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Axel Tobias Joel	President Commissioner
Komisaris	Priscilla Vikananda Margaka	Commissioner
Komisaris Independen	Sidik Permana Ramdan	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Karnadi Margaka	President Director
Direktur	Suriawati Tamin	Director
Direktur	Daniel Gunawan	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, Perusahaan menunjuk Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Director's Decision Letter No. 001/SKD/GPS/III/2020 dated March 25, 2020, the Company appointed Daniel Gunawan as the Company's Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/KA/GPS/II/2022 tanggal 30 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Commissioner's Decision Letter No. 001/KA/GPS/II/2022 dated December 30, 2021, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua Komite Audit	Sidik Permana Ramdana	Head of Audit Committee
Anggota	Theo Hutomo	Member
Anggota	Teopilus Sutjiana	Member

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 25 Maret 2020 sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Yoan Yohana Theodora sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 25 Maret 2020.

The Company has compiled the Charter of the Internal Audit Unit and established the Internal Audit Unit on March 25, 2020 in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed Yoan Yohana Theodora as the Head of the Internal Audit Unit based on the Appointment Letter dated March 25, 2020.

Perusahaan memiliki 16 dan 22 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company has 16 and 22 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 1. Umum (lanjutan)

### d. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 10 Oktober 2025, Otoritas Jasa Keuangan menyetujui rencana PT PIMSF Pulogadung untuk melakukan pengambilalihan sebesar 45,45% saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu Tn. Karnadi Margaka melalui surat 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2025, PT PIMSF Pulogadung telah menyelesaikan pengambilalihan atas 303.033.800 (tiga ratus tiga juta tiga puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham atau setara dengan 45,45% kepemilikan saham perusahaan.

Akuisisi saham dilanjutkan dengan Tender Wajib dengan pembayaran dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 28 Februari 2026, sehingga kepemilikan saham PIMF menjadi 303.033.800 (tiga ratus tiga juta tiga puluh tiga ribu delapan ratus) lembar saham (setara dengan 45,45% kepemilikan).

## 2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

## 1. General (continued)

### d. Acquisition of the Company

On October 10, 2025, the Financial Services Authority approved PT PIMSF Pulogadung's plan to acquire 45.45% of the Company's shares owned by the previous controlling shareholder, Mr. Karnadi Margaka, through letter 056.CORP/PIMSF-JKT/X/2025.

Subsequently, on the date of October 16, 2025, PT PIMSF Pulogadung has completed the acquisition of 303,033,800 (three hundred three million thirty-three thousand eight hundred) shares, equivalent to 45.45% of the company's ownership shares.

The share acquisition is continued with a Mandatory Tender Offer with payment to be made no later than February 28, 2026, so that PIMF's shareholding becomes 303,033,800 (three hundred three million thirty-three thousand eight hundred) shares (equivalent to 45.45% ownership).

## 2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

## 3. Summary Of Accounting Policies

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

### b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran.

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement (Continued)

*The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.*

### b. Changes in accounting principles

*The Company adopted PSAK which effective on Januari 1, 2025 which is considered relevant to the financial statements of the company as follows:*

*Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amendment explains clarifies the lack of interchangeability.*

*The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.*

*This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*

*On January 1, 2025, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date.*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### b. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

### c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

#### Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

#### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### b. Changes in accounting principles (Continued)

Adjustments to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year.

### c. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

#### Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

#### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

#### Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	2025	2024
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162

#### d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

#### Transactions and Balances (Continued)

On December 31, 2025 and 2024, the conversion rate used by the Company is as follows:

<u>Foreign Currency</u>
US Dollar

#### d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### e. Transactions with related parties

The entity has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to the Entity (the reporting Entity):

a) has control or joint control over the reporting entity;

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

### f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. Perusahaan mengadopsi PSAK 109 pada 1 Januari 2024.

#### 1. Aset Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### e. Transactions with related parties (Continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

### f. Financial Instruments

The company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that adds value to a financial asset for one entity and a financial liability or equity for another entity. The Company adopted PSAK 109 as at January 1, 2024.

#### 1. Financial Assets

##### Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

##### i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha.

##### ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

##### Initial recognition and measurement financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

##### i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables.

##### ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2025 dan 2024.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Company has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2025 and 2024.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

#### iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

*Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of December 31, 2025 and 2024.*

#### iv. Financial assets at fair value through profit or loss

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.*

#### iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.*

*Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

*Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of December 31, 2025 and 2024.*

#### Expected credit losses

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

#### 2. Liabilitas Keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 1. Financial Assets (Continued)

##### Expected credit losses (lanjutan)

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

#### 2. Financial Liabilities

##### Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 2. Financial Liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, dividends payable, accrued expenses, and loan.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### 2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

##### ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

##### Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

##### Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

### g. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### f. Financial Instruments (Continued)

#### 2. Financial Liabilities (continued)

##### ii. Financial liabilities measured at amortized cost

*This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.*

##### Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.*

##### Derecognition of financial instruments

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.*

### g. Cash on hand and Cash in banks

*Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

### i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

### j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

### k. Aset Tetap

Suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### h. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

### i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost includes the cost of purchase and other expenditure directly attributable to the purchase.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

### j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

### k. Fixed Assets

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Bangunan	20 tahun / year	Building
Kendaraan	5 tahun / year	Vehicle
Inventaris kantor	4 tahun / year	Office Equipment
Inventaris proyek	8 tahun / year	Project Equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

### I. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### k. Fixed Assets (Continued)

*Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:*

*The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.*

### I. Intangible Assets

*The Company's intangible assets are software.*

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### I. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai masa berlaku software yaitu 2 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

### m. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### n. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### I. Intangible Assets (Continued)

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized according to the software lifetime of 2 years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

### m. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

### n. Leases

On the date of commencement of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract constitutes or contains a lease if the contract grants the right to control the use of the identification asset for a period of time in exchange for a reward.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan mengarahkan memiliki hak penggunaan untuk aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### n. Leases (continued)

To assess whether the contract confers the right to control the use of the identified assets, the Company considers whether:

- The Company has the right to derive substantially the full economic benefits from the use of the identified assets; and
- The company directs to have the right to use for identification assets. The Company has this right when the Company has the right to relevant decision-making about the determination of how and for what purpose the assets are used has been predetermined and:
  1. The company has the right to operate the assets; or
  2. The company has designed the asset by pre-determining how and for what purpose the asset will be used during the period of use.

On the commencement date or on the reassessment of a contract containing a lease component, the Company allocates the rewards in the contract to each lease component based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the nonlease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

### o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### n. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

### o. Revenue and Expense Recognition

The Company implements PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to meet the following 5 (five) steps of analysis:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

### q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

#### Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35"), dan Peraturan Perusahaan (PP)/Peraturan Kerja Bersama (PKB). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (other comprehensive income method). Biaya jasa lalu diakui seketika didalam laba rugi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### p. Income taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

### q. Employee Benefits Liabilities

#### Short-term employee benefits

Short-term work compensation is an employment compensation that is due within twelve months after the end of the reporting period and is recognized at the time the worker has provided his or her services.

#### Long-term employee benefits

The Company notes the long-term employee compensation liability to meet and close the minimum compensation that must be paid to employees in accordance with Law No. 6 of 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 of 2021 ("PP35"), and Company Regulation (PP)/Collective Labor Regulation (PKB). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The totality of actuarial gains and losses is recognized as part of other comprehensive income methods (other comprehensive income methods). The service cost is then recognized immediately in the profit and loss.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

### r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

### s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

### t. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### q. Employee Benefits Liabilities (continued)

The Company recognizes the profit or loss of the curtailment at the time of the curtailment, i.e. if there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a program or if there is a change in the provisions of a program. Definite reward, where the material part of the service provided by the employee in the future no longer provides a reward, or provides a lower reward. Settlement profit or loss is recognized when there is a transaction that eliminates all legal or constructive obligations for all rewards in the defined benefits program. The advantages or disadvantages of the curtailment consist of changes that occur in the present value of liabilities and actuarial gains or losses and past service charges that have not been previously recognized.

### r. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

### s. Operating Segment

A segment is a specialized part of the Company that is involved either in providing products and services (business segments), or in providing products and services in a particular economic environment (geographic segment), which has different risks and rewards from other segments.

Revenue, expenses, revenues, assets and liabilities of a segment include items that can be attributed directly to a segment as well as things that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

### t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

### u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

### Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

### Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

## 3. Summary Of Accounting Policies (Continued)

### u. Subsequent events (continued)

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 3, in the financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

### Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

### Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

### - Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 10.

### - Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

### - Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

### - Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 10.

### - Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

### - Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

### - Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3e.

#### Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

#### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

### - Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

### **Judgements**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

#### Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3e.

#### Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

#### Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

### Pertimbangan (lanjutan)

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

### Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

### Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3p dan 17.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

### Judgements (continued)

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

### Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

### Provision

Provision is recognized if the Company has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events that are likely to result in the outflow of resources containing economic benefits and reliable estimates of the amount of such liabilities can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect current best estimates. If there is no possibility of resource outflows containing economic benefits to settle such liabilities, the provision is cancelled.

### Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3p and 17.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

### Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

## 4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (Continued)

### Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 5. Kas dan Bank

### 5. Cash on hand and Cash in Banks

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	25.660.884	19.442.164	Rupiah
 <u>Bank</u>			 <u>Cash in Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	490.213.960	347.073.709	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	259.709.398	147.655.076	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	50.336.483	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	7.766.554	231.622.186	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	24.579.211	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>833.687.279</b>	<b>770.372.346</b>	<b>Total</b>

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no restricted cash balances and cash equivalents and placed with related parties.

### 6. Piutang Usaha

### 6. Trade Receivables

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third Parties</u>
PT Exsa Internasional	531.455.230	531.455.230	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	1.221.935.733	1.217.532.363	PT Duta Omega Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>1.753.390.963</b>	<b>1.748.987.593</b>	<b>Total</b>
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third Parties</u>
Khoiril Karim, S.T	535.300.990	535.300.990	Khoiril Karim, S.T
KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan	210.050.000	245.050.000	KJSKB Nyodi Prayitno dan Rekan
PT Gunadharma Cipta Persada	220.000.000	220.000.000	PT Gunadharma Cipta Persada
PT Sarana Primadata	187.500.000	187.500.000	PT Sarana Primadata
Uci Sanusi	178.270.000	180.770.000	Uci Sanusi
PT Sejahtera Lima Belas	152.135.000	152.135.000	PT Sejahtera Lima Belas
PT Radian Delta Wijaya	150.000.000	150.000.000	PT Radian Delta Wijaya
PT Sitau Namonang	136.400.000	136.400.000	PT Sitau Namonang
PT Darma Sakti Adisaputra	-	2.514.578.460	PT Darma Sakti Adisaputra
PT Tigenco Graha Persada	-	785.350.000	PT Tigenco Graha Persada
PT Areta Mandani Konsulindo	-	533.000.000	PT Areta Mandani Konsulindo
CCCC China Contractor	-	166.562.660	CCCC China Contractor
PT Ristek Manajemen Konsultan	-	105.000.000	PT Ristek Manajemen Konsultan
Adinda Bagus Prasetyo	-	104.616.000	Adinda Bagus Prasetyo
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	2.124.440.884	2.768.681.062	Others (below Rp 100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>5.647.487.837</b>	<b>10.533.931.765</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.659.588.410)	(5.756.171.305)	Allowance for impairment loss of trade receivables
<b>Neto</b>	<b>1.987.899.427</b>	<b>4.777.760.460</b>	<b>Net</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 6. Piutang Usaha (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	77.512.500	3.225.024.010
31 - 60 hari	100.867.370	9.930.500
61 - 120 hari	25.000	59.598.000
lebih dari 120 hari	5.469.082.967	7.239.379.255
<b>Jumlah</b>	<b>5.647.487.837</b>	<b>10.533.931.765</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.659.588.410)	(5.756.171.305)
<b>Neto</b>	<b>1.987.899.427</b>	<b>4.777.760.460</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5.756.171.305	3.713.316.998
Penambahan/ Pengurangan	(2.096.582.895)	2.042.854.307
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.659.588.410</b>	<b>5.756.171.305</b>

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan penelaahan secara kolektif dan individual atas status piutang usaha, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

## 7. Piutang Lain-lain

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Geoprime Sistem Indonesia	3.939.679.480	-
PT Exsa Internasional	2.554.518.948	45.394.000
PT Duta Omega Indonesia	352.280.300	350.608.300
Karnadi Margaka	43.007.000	6.946.793.132
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.877.671	4.867.671
<b>Jumlah</b>	<b>6.894.363.399</b>	<b>7.347.663.103</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Karyawan	79.100.000	87.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.973.463.399</b>	<b>7.434.663.103</b>

## 6. Trade Receivables (Continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Not yet due	-	-
Overdue:		
1 - 30 days	3.225.024.010	9.930.500
31 - 60 days	9.930.500	59.598.000
61 - 120 days	25.000	7.239.379.255
more than 120 days	5.469.082.967	-
<b>Total</b>	<b>10.533.931.765</b>	<b>10.533.931.765</b>
Allowance for impairment loss of trade receivables	(5.756.171.305)	(5.756.171.305)
<b>Net</b>	<b>4.777.760.460</b>	<b>4.777.760.460</b>

Movements in the allowance for impairment losses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	3.713.316.998	3.713.316.998
Addition/ Deduction	2.042.854.307	(2.000.146.997)
<b>Ending balance</b>	<b>5.756.171.305</b>	<b>5.756.171.305</b>

The Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 on December 31, 2025 and 2024, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on collective and individual review of the status of trade receivables, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

## 7. Other Receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Related parties</u>		
PT Geoprime Sistem Indonesia	-	-
PT Exsa Internasional	45.394.000	45.394.000
PT Duta Omega Indonesia	350.608.300	350.608.300
Karnadi Margaka	6.946.793.132	6.946.793.132
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.867.671	4.867.671
<b>Total</b>	<b>7.347.663.103</b>	<b>7.347.663.103</b>
<u>Third parties</u>		
Employee	87.000.000	87.000.000
<b>Total</b>	<b>7.434.663.103</b>	<b>7.434.663.103</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 7. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang lain-lain tersebut diatas, tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan, dan pengembaliannya dalam jangka waktu 1 tahun.

## 7. Other Receivables (Continued)

The other receivables are not subject to interest and are unsecured, and their repayment is within a period of 1 year.

## 8. Persediaan

	2025	2024	
Alat	16.231.642.354	16.519.774.268	Tools
Suku Cadang	193.993.564	194.355.437	Spareparts
<b>Jumlah</b>	<b>16.425.635.918</b>	<b>16.714.129.705</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

As of December 31, 2025, there are no inventory has been insured againts fire risk and other risk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

## 9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

	2025	2024	
Website	3.941.669	-	Website
Asuransi	2.435.848	9.743.344	Insurance
Uang muka pembelian aset	-	611.601.994	Purchase of assets
<b>Jumlah</b>	<b>6.377.517</b>	<b>621.345.338</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian alat proyek.

Advance of purchase assets is an advance for purchase project equipment.

## 10. Aset Tetap

## 10. Fixed Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	7.360.648.970	-	-	7.360.648.970	Land
Bangunan	4.151.031.030	2.754.552.128	-	6.905.583.158	Building improvement
Kendaraan	2.264.473.820	-	-	2.264.473.820	Vehicles
Inventaris kantor	319.307.344	114.726.000	-	434.033.344	Office equipment
Inventaris proyek	9.154.868.950	-	-	9.154.868.950	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>23.250.330.114</b>	<b>2.869.278.128</b>	-	<b>26.119.608.242</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 10. Aset Tetap (Lanjutan)

### 10. Fixed Assets (Continued)

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	590.625.367	207.551.552	-	798.176.919	Building improvement
Kendaraan	1.380.945.834	223.513.370	-	1.604.459.204	Vehicles
Inventaris kantor	296.958.564	36.409.567	-	333.368.131	Office equipment
Inventaris proyek	2.546.936.073	1.103.078.707	-	3.650.014.780	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>4.815.465.838</b>	<b>1.570.553.196</b>	<b>-</b>	<b>6.386.019.034</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>18.434.864.276</b>			<b>19.733.589.208</b>	<b>Book value</b>
	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Tanah	7.360.648.970	-	-	7.360.648.970	Land
Bangunan	4.151.031.030	-	-	4.151.031.030	Building improvement
Kendaraan	2.264.473.820	-	-	2.264.473.820	Vehicles
Inventaris kantor	314.426.669	4.880.675	-	319.307.344	Office equipment
Inventaris proyek	9.741.272.956	52.237.000	638.641.006	9.154.868.950	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>23.831.853.445</b>	<b>57.117.675</b>	<b>638.641.006</b>	<b>23.250.330.114</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	383.073.815	207.551.552	-	590.625.367	Building improvement
Kendaraan	1.157.432.465	223.513.369	-	1.380.945.834	Vehicles
Inventaris kantor	252.543.766	44.414.798	-	296.958.564	Office equipment
Inventaris proyek	1.904.652.383	895.079.088	252.795.398	2.546.936.073	Project equipment
<b>Jumlah</b>	<b>3.697.702.429</b>	<b>1.370.558.807</b>	<b>252.795.398</b>	<b>4.815.465.838</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>20.134.151.016</b>			<b>18.434.864.276</b>	<b>Book value</b>

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pelepasan atas Inventaris Proyek, Perusahaan melakukan pelepasan atas aset tetap kendaraan dan gedung kantor dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company disposal of the Project Equipment, the Company released the fixed assets of vehicles and office buildings with the following details:

	2025	2024	
Nilai tercatat aset tetap yang dilepaskan	-	385.845.608	The carrying value of disposal fixed assets
Harga jual	-	982.617.850	Selling price
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap (catatan 23)	-	596.772.242	Gain (loss) on disposal fixed assets (note 23)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan sebesar Rp 3.840.981.975,- dan Rp 3.814.174.521,-.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company had fixed assets which have been fully depreciated but were still in use to support the Company's operation activities amount Rp 3.840.981.975,- and Rp 3.814.174.521,-.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 10. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memperbaharui asuransi kepada PT Asuransi Sinar Mas atas aset tetap beberapa kendaraan, periode pertanggung-jawaban dari 1 Januari 2025 sampai 1 Januari 2026.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

## 10. Fixed Assets (Continued)

All depreciation expense of fixed assets allocated to general and administrative expenses (see Note 23).

As of December 31, 2025, there are no fixed asset has been insured againts fire risk and other risk.

As of December 31, 2025, the Company renewed insurance with PT Asuransi Sinar Mas for fixed assets of several vehicles, with a coverage period from January 1, 2025, to January 1, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are pledged as collateral for certain loans.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

## 11. Aset Tak Berwujud

## 11. Intangible Assets

		2025			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Inventaris					
peralatan service	469.955	6.975.700	-	7.445.655	Service equipment
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<u>254.775.955</u>	<u>6.975.700</u>	<u>-</u>	<u>261.751.655</u>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>					<b>Amortization</b>
Inventaris					
peralatan service	845.145	213.618	-	1.058.763	Service equipment
Perangkat lunak	242.306.000	12.000.000	-	254.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<u>243.151.145</u>	<u>12.213.618</u>	<u>-</u>	<u>255.364.763</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<u>11.624.810</u>			<u>6.386.892</u>	<b>Book value</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 11. Aset Lain-lain (Lanjutan)

## 11. Other Assets (Continued)

		2024			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Nilai perolehan</b>					<b>Acquisition costs</b>
Inventaris					
peralatan service	469.955	-	-	469.955	Service equipment
Perangkat lunak	254.306.000	-	-	254.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<b><u>254.775.955</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>254.775.955</u></b>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>					<b>Amortization</b>
Inventaris					
peralatan service	630.364	214.781	-	845.145	Service equipment
Perangkat lunak	212.017.750	30.288.250	-	242.306.000	Software
<b>Jumlah</b>	<b><u>212.648.114</u></b>	<b><u>30.503.031</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>243.151.145</u></b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>42.127.841</u></b>			<b><u>11.624.810</u></b>	<b>Book value</b>

## 12. Utang Usaha

## 12. Trade Payables

Berdasarkan pemasok:

By suppliers:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>Pihak berelasi:</u></b>			<b><u>Related parties:</u></b>
UD Karnadi	200.148.649	-	UD Karnadi
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			<b><u>Third Parties</u></b>
South Surveying & Mapping			South Surveying & Mapping
Instrument Co Ltd	334.837.657	2.848.206.733	Instrument Co Ltd
PT FM Global Logistics	-	145.906.105	PT FM Global Logistics
Lain-lain	-	1.095.050	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>534.986.306</u></b>	<b><u>2.995.207.888</u></b>	<b>Total</b>

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat	334.837.657	2.848.206.733	United States Dollar
Rupiah	200.148.649	147.001.155	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b><u>534.986.306</u></b>	<b><u>2.995.207.888</u></b>	<b>Total</b>

Karena sifatnya yang jangka pendek dan belum jatuh tempo, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature and not yet due, their carrying amount approximates their fair value.

## 13. Utang Lain-lain

## 13. Other Payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>Pihak berelasi:</u></b>			<b><u>Related parties:</u></b>
Karnadi Margaka	723.006.000	1.854.363.500	Karnadi Margaka
PT Exsa Internasional	46.043.000	-	
<b><u>Pihak ketiga:</u></b>			<b><u>Third parties:</u></b>
Pemasaran	752.103.987	742.672.845	Marketing
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.521.152.987</u></b>	<b><u>2.597.036.345</u></b>	<b>Total</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 14. Beban yang Masih Harus Dibayar

## 14. Accrued Expenses

	2025	2024	
Jasa Operasional	82.968.750	164.718.750	Service Operational
Lain-lain	-	34.652.193	Others
<b>Jumlah</b>	<b>90.721.034</b>	<b>266.424.793</b>	<b>Total</b>

## 15. Uang Muka Penjualan

## 15. Unearned Revenue

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 287.250.000,-.

*As of December 31, 2025 and 2024, customer deposits from a third party amounted to Rp 0,- dan Rp 287.250.000,- respectively.*

## 16. Liabilitas Imbalan Kerja

## 16. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

*The Company has calculated its post-employment benefits in relation to the Labor Law No. 13 year 2003 and Government Regulation No. 35 No. 2021. No funding has been provided for the employees benefit program.*

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAAIJ dengan nomor laporan 955/TEK-BS/II/2026 tanggal 3 Februari 2026.

*The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2025 refers to the independent actuary report of the Bambang Sudradjad, M.SC., FSAI, AAAIJ Actuarial Consulting Office with report number 955/TEK-BS/II/2026 dated 3 February 2026.*

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:*

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,59% p.a	7% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% p.a	8% p.a	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tabel mortalitas 5% of mortality table		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia Age	Tingkat Rate	Resignation rate
	17 - 29	5.00%	
	30 - 39	5.00%	
	40 - 44	3.00%	
	45 - 49	2.00%	
	50 - 54	1.00%	
	> 54	0.00%	
Proporsi pensiun normal	100% pada usia pensiun normal 60/ 100% when reaching normal retirement age of 60		Proportion of normal retirement
Usia pensiun normal	60 tahun/ years		Normal retirement age

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

### 16. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

*Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beban jasa kini	196.789.754	207.528.965	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	254.884.401	224.805.032	<i>Net interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	-	<i>Past service cost and (Gains)/</i>
Komponen dari beban imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (catatan 23)	451.674.155	432.333.997	<i>Component of defined post employment benefit expense recognize in profit or loss (notes 23)</i>

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
Kerugian (keuntungan) atas asumsi keuangan	15.826.366	(25.838.327)	<i>Actuarial losses (gains) from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(387.917.124)	(261.480.179)	<i>Actuarial losses (gains) from arising from experience adjustment</i>
Komponen beban (keuntungan) imbalan pasca kerja imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(372.090.758)	(287.318.506)	<i>Components of defined post employment benefits expense (gain) recognized in other comprehensive income</i>

<b>Jumlah</b>	<b>79.583.397</b>	<b>145.015.491</b>	<b>Total</b>
---------------	-------------------	--------------------	--------------

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefits liability recognized in the statements of financial position are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	3.641.205.730	3.496.190.239	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasca kerja	451.674.155	432.333.997	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali	(372.090.758)	(287.318.506)	<i>Remeasurements</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.720.789.127</b>	<b>3.641.205.730</b>	<b>Ending balance</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 16. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

		<b>Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>		
	<b>Perubahan Asumsi/ Change in Assumption</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</b>	
<b>31 Desember 2025</b>				<b><u>December 31, 2025</u></b>
Tingkat diskonto	1%	3.677.546.691	3.770.274.423	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.770.765.104	3.676.370.715	<i>Salary increment rate</i>
<b>31 Desember 2024</b>				<b><u>December 31, 2024</u></b>
Tingkat diskonto	1%	3.593.822.728	3.694.355.883	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.695.511.610	3.591.926.637	<i>Salary increment rate</i>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

The post-employment benefit plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

### Risiko tingkat bunga

### Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

### Risiko gaji

### Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

## 17. Perpajakan

### a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai.

## 17. Taxation

### a. Prepaid taxes

Prepaid tax pertains to value added taxes.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
PPH pasal final	-	5.824.509	<i>Final income tax</i>
Pajak pertambahan nilai	-	311.874.842	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>317.699.351</b>	<b>Total</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 17. Perpajakan (Lanjutan)

## 17. Taxation (Continued)

### b. Utang pajak

### b. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak kini - tidak final			<i>Current tax - Non final</i>
2023	14.467.459	14.467.459	2023
2021	-	4.951.903	2021
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
PPN	17.211.539	-	VAT
Pasal 4(2)	38.717.214	39.298.864	Article 4(2)
Pasal 21	245.591.852	256.827.646	Article 21
Pasal 23	23.359.171	25.107.520	Article 23
Pasal 25	-	2.000.000	Article 25
Denda pajak	10.395.513	10.395.513	Tax penalty
<b>Jumlah</b>	<b>349.742.748</b>	<b>353.048.905</b>	<b>Total</b>

### c. Pajak kini

### c. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:*

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(2.259.562.186)	(7.117.627.501)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.930.020.235)	2.042.854.307	<i>Allowance of impairment of receivables</i>
Laba rugi selisih kurs	71.773.565	14.898.916	<i>Foreign exchange profit and loss</i>
Imbalan pasca kerja	451.674.155	432.333.997	<i>Employee benefit</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Penyusutan dan amortisasi	111.756.685	143.694.195	<i>Depreciation and amortization</i>
Entertainment pemasaran	483.501.031	275.000	<i>Marketing entertainment</i>
Tunjangan BPJS	85.256.106	113.638.371	<i>BPJS allowance</i>
Laba/ rugi penghapusan aset tetap	-	596.772.242	<i>Gain/ loss on disposal fixed asset</i>
Tunjangan Lain-lain	403.787.313	-	<i>Allowance others</i>
Komisi	9.846.249	-	<i>Commision</i>
Pajak dan denda pajak	107.699.231	284.106.456	<i>Tax expense and penalty</i>
Sumbangan	3.621.334	19.500.000	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga bank	(69.096.101)	-	<i>Bank Interest Income</i>
Lain-lain	48.264.787	39.176.209	<i>Others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	(2.481.498.066)	(3.430.377.808)	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	(2.481.498.066)	(3.430.377.000)	<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Taksiran beban pajak tahun berjalan	-	-	<i>Provision for tax expense current year</i>
Dikurang kredit pajak			<i>Less income tax credit:</i>
Pasal 22	-	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
<b>Utang pajak penghasilan 29</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Tax payable article 29</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 17. Perpajakan (Lanjutan)

## 17. Taxation (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan untuk tahun 2025.

*Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years 2025.*

### d. Pajak tangguhan

### d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The Company's deferred tax assets are as follows:*

	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credit to Profit or Loss</i>	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credit to other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ <i>Adjustment for Prior Year</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Rugi fiskal	754.683.118	545.929.575	-	-	1.300.612.693	<i>Fiscal losses</i>
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	(1.100.000.000)	-	-	-	<i>Amortised cost</i>
Cadangan kerugian nilai piutang usaha	1.266.357.688	(461.248.237)	-	-	805.109.451	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	801.065.260	99.368.314	(81.859.967)	-	818.573.607	<i>Other Employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.922.106.066</b>	<b>(915.950.348)</b>	<b>(81.859.967)</b>	<b>-</b>	<b>2.924.295.751</b>	<b>Total</b>

  

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credit to Profit or Loss</i>	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credit to other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian Tahun Sebelumnya/ <i>Adjustment for Prior Year</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Rugi fiskal	-	754.683.118	-	-	754.683.118	<i>Fiscal losses</i>
Beban perolehan diamortisasi	1.100.000.000	-	-	-	1.100.000.000	<i>Amortised cost</i>
Piutang usaha	816.929.740	449.427.948	-	-	1.266.357.688	<i>Trade receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	769.161.852	95.113.479	(63.210.071)	-	801.065.260	<i>Employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.686.091.592</b>	<b>1.299.224.545</b>	<b>(63.210.071)</b>	<b>-</b>	<b>3.922.106.066</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 17. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

### 17. Taxation (Continued)

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realised.

### 18. Modal Saham

### 18. Capital Stock

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
PT PIMSF Pulogadung	326.369.600	48,95%	16.318.480.000	PT PIMSF Pulogadung
Masyarakat	340.371.503	51,05%	17.018.575.150	Public
<b>Jumlah</b>	<b>666.741.103</b>	<b>100%</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Karnadi Margaka	350.000.000	52,49%	17.500.000.000	Karnadi Margaka
Suriawati Tamin	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Suriawati Tamin
Priscilla Vikananda	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Priscilla Vikananda
Axel Tobias Joel	50.000.000	7,50%	2.500.000.000	Axel Tobias Joel
Masyarakat	166.741.103	25,01%	8.337.055.150	Public
<b>Jumlah</b>	<b>666.741.103</b>	<b>100%</b>	<b>33.337.055.150</b>	<b>Total</b>

#### Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

#### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to finance at a reasonable cost.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

### 19. Tambahan Modal Disetor

### 19. Additional Paid-in Capital

	2025	2024	
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000	Tax amnesty
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana			Issuance of share through Initial Public Offering, net of share issuance costs
saham, setelah dikurangi penawaran umum perdana	15.448.758.600	15.448.758.600	
<b>Jumlah</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>15.898.758.600</b>	<b>Total</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 20. Penjualan Neto

### 20. Net Revenues

	2025	2024	
Penjualan barang dagang	5.338.149.731	9.344.753.806	<i>Sales of merchandise inventories</i>
Penjualan jasa	153.184.744	841.217.027	<i>Service revenue</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.491.334.475</b>	<b>10.185.970.833</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan sebagai berikut:

*The details of customers whose sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:*

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Cita Mineral Investindo Tbk	2.140.800.000	-	<i>PT Cita Mineral Investindo Tbk</i>
Presentase dari total penjualan neto	39%	0%	<i>Percentage of total sales</i>
PT Darma Sakti Adisaputra	1.208.610.790	2.359.980.608	<i>PT Darma Sakti Adisaputra</i>
Presentase dari total penjualan neto	22%	23%	<i>Percentage of total sales</i>

Transaksi pendapatan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga.

*All revenue transactions were made with third parties.*

### 21. Beban Pokok Penjualan

### 21. Costs of Revenue

	2025	2024	
Persediaan awal	16.714.129.705	16.131.915.704	<i>Beginning inventory</i>
Pembelian	1.843.311.769	5.708.004.706	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir	(16.425.635.918)	(16.714.129.705)	<i>Ending inventory</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.131.805.556</b>	<b>5.125.790.705</b>	<b>Total</b>

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut:

*The details of suppliers whose purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:*

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
South Surveying & Mapping Instrument Co.Ltd	1.436.620.299	3.322.837.980	<i>South Surveying &amp; Mapping Instrument Co.Ltd</i>
Presentase dari total pembelian neto	77,94%	58,21%	<i>Percentage of total purchase</i>
Happy Monitoring Sagi	-	1.321.541.925	<i>Happy Monitoring Sagi</i>
Presentase dari total pembelian neto	0,00%	23,15%	<i>Percentage of total purchase</i>
PT Halo Indah Permai	-	676.177.370	<i>PT Halo Indah Permai</i>
Presentase dari total pembelian neto	0,00%	11,85%	<i>Percentage of total purchase</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
UD Karnadi	200.148.649	-	<i>UD Karnadi</i>
Presentase dari total pembelian neto	10,86%	0,00%	<i>Percentage of total purchase</i>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 22. Beban Penjualan

### 22. Selling Expenses

	2025	2024	
Pemasaran	662.596.235	658.676.288	Marketing
Komisi dan insentif	124.918.209	225.507.786	Commission & Incentive
Promosi dan iklan	22.582.464	4.491.900	Promotion and advertising
Lain-lain	192.551.183	30.251.256	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.002.648.091</b>	<b>918.927.230</b>	<b>Total</b>

### 23. Beban Umum dan Administrasi

### 23. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	3.664.811.893	3.286.932.630	Salaries and allowance
Penyusutan (catatan 10)	1.570.553.197	1.370.558.807	Depreciation (note 10)
Imbalan pasca kerja	451.674.155	432.333.997	Employee benefits
Proyek	496.939.950	3.271.536.996	Project
Perijinan dan Jasa Profesional	387.781.161	335.111.724	Licensing and Professional fees
Pajak, dan PBB	137.009.829	164.306.615	Tax, land and building tax
Administrasi	77.835.700	85.729.399	Administration
Pemeliharaan dan Perbaikan	58.728.298	44.312.658	Repair and maintenance
Listrik, air, telepon dan internet	52.688.987	52.260.458	Electricity, water, telephone and internet
Donasi, entertainment, dan retribusi	31.963.334	55.175.028	Donation, entertainment, and retribution
Transportasi	25.966.100	35.120.485	Transportation
Amortisasi (catatan 11)	12.213.618	30.503.030	Amortization (note 11)
Lain-lain	26.851.575	147.030.651	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.995.017.797</b>	<b>9.310.912.478</b>	<b>Total</b>

### 24. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

### 24. Others Income and (Expense)

	2025	2024	
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.096.582.895	(2.042.854.307)	Allowance impairment of receivables
Pendapatan bunga bank	69.096.101	7.519.993	Bank interest income
Kelebihan (kekurangan) setor	9.436.357	(44.150.709)	Excess deposit and underpayment deposit
Pendapatan penghapusan utang	834.751	158.016	Income from payable write-off
Laba (rugi) selisih kurs	(71.773.565)	(11.310.289)	Gain (loss) on foreign exchange
Pajak	(21.066.667)	(154.119.560)	Tax
Pajak jasa giro	(13.819.195)	(1.503.998)	Interest tax
Administrasi bank	(1.724.600)	(7.080.300)	Bank administration
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	-	596.772.242	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain	311.008.706	(291.399.009)	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.378.574.783</b>	<b>(1.947.967.921)</b>	<b>Total</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 25. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) periode berjalan	(3.175.512.534)	(5.818.402.956)
Rata-rata tertimbang saham beredar	666.741.103	666.741.103
<b>Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian</b>	<b>(4,76)</b>	<b>(8,73)</b>

## 26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

### a. Sifat hubungan

Karnadi Margaka merupakan pemegang saham dan direktur Perusahaan dengan sifat transaksi pinjaman dana dan transaksi terkait dengan operasional Perusahaan.

PT Exsa Internasional merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Duta Omega Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

PT Sujatim Kavipa Shipping merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait pengiriman barang.

PT Geoprime Sistem Indonesia merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

UD Karnadi merupakan perusahaan dibawah kepemilikan modal saham dan dibawah kendali yang sama dengan sifat transaksi terkait penjualan barang.

### b. Transaksi dan saldo

Piutang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pemberian pinjaman kepada pemegang saham. Piutang ini tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 piutang pihak berelasi sebesar Rp 6.894.363.399 dan Rp 7.347.663.102 atau masing-masing sebesar 14,10% dan 13,19% dari total aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

## 25. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*Profit (loss) for the period  
Weighted-average outstanding shares  
Basic and diluted earnings (loss)  
per share*

## 26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

### a. Nature of transaction

Karnadi Margaka is the shareholder and director the Company with nature transaction loan and transaction related to the Company's operational activities.

PT Exsa Internasional is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Duta Omega Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

PT Sujatim Kavipa Shipping is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the shipping of goods.

PT Geoprime Sistem Indonesia is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

UD Karnadi is a company under share capital ownership and under the same control with the nature of related party transactions in the sale of goods.

### b. Transactions and balances

Other receivable from related party represent mainly loan to shareholder. This receivable is not subject to interest with a repayment period of 1 year. As of December 31, 2025 and 2024 other receivable from related party amounting to Rp 6.894.363.399 and Rp 7,347,663,102 or 14,10% and 13,19% from total assets, respectively.

Management believes that there's no need for allowance for impairment loss of the receivables to cover possible losses that may arise from uncollectible receivables in the future as management believes that all such receivables are collectible.

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

### 26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi. Utang ini tidak dikenakan bunga dengan jadwal pengembalian dalam 1 tahun.

Other payables to related parties mainly arise from Company expenses that are advanced by related parties. These payables are not subject to interest with a repayment schedule within 1 year.

	2025	2024	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Exsa Internasional	531.455.230	531.455.230	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	1.221.935.733	1.217.532.363	PT Duta Omega Indonesia
<b>Jumlah piutang usaha - berelasi</b>	<b>1.753.390.963</b>	<b>1.748.987.593</b>	<b>Total trade receivables - related parties</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.593</b>	<b>Total assets</b>
Persentasi terhadap total aset	3,59%	3,14%	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
PT Geoprima Sistem Indonesia	3.939.679.480	-	PT Geoprima Sistem Indonesia
PT Exsa Internasional	2.554.518.948	45.394.000	PT Exsa Internasional
PT Duta Omega Indonesia	352.280.300	350.608.300	PT Duta Omega Indonesia
PT Sujatim Kavipa Shipping	4.877.671	4.867.671	PT Sujatim Kavipa Shipping
Karnadi Margaka	43.007.000	6.946.793.132	Karnadi Margaka
<b>Jumlah piutang lain-lain - berelasi</b>	<b>6.894.363.399</b>	<b>7.347.663.103</b>	<b>Total other receivables - related parties</b>
<b>Jumlah aset</b>	<b>48.891.335.391</b>	<b>55.699.398.593</b>	<b>Total assets</b>
Persentasi terhadap total aset	14,10%	13,19%	Percentage to total assets
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
PT Duta Omega Indonesia	6.405.000	24.052.254	PT Duta Omega Indonesia
PT Exsa Internasional	-	2.205.000	PT Exsa Internasional
<b>Jumlah penjualan - berelasi</b>	<b>6.405.000</b>	<b>26.257.254</b>	<b>Total sales - related parties</b>
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>5.491.334.475</b>	<b>10.185.970.833</b>	<b>Total Sales</b>
Persentasi terhadap total penjualan	0,12%	0,26%	Percentage to total sales
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
UD Karnadi	200.148.649	-	
<b>Jumlah utang usaha - berelasi</b>	<b>200.148.649</b>	<b>-</b>	<b>Total trade payables - related parties</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>6.217.392.202</b>	<b>10.140.173.661</b>	<b>Total liabilities</b>
Persentasi terhadap total aset	3,22%	0,00%	Percentage to total assets

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 26. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

### 26. Nature of Relationship and Transaction With Related Parties (Continued)

	2025	2024	
<b>Pembelian</b>			<b>Purchase</b>
UD Karnadi	200.148.649	-	UD Karnadi
<b>Jumlah pembelian - berelasi</b>	<b>200.148.649</b>	-	<b>Total purchase - related parties</b>
<b>Jumlah Pembelian</b>	<b>1.844.902.083</b>	<b>5.711.993.241</b>	<b>Total Purchase</b>
Persentasi terhadap total pembelian	10,85%	0,00%	Percentage to total purchase

Transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan kontrak yang disepakati dan dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

*Transactions between the Company and related parties were carried out in accordance with the agreed contract and conducted on an equivalent basis to those applicable in fair transactions.*

### 27. Aset dan Liabilitas Keuangan

### 27. Financial Aset and Liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

*Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

*The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>	<i>Nilai wajar/ Fair Value</i>	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i>	<i>Nilai wajar/ Fair Value</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
<u>Pada beban</u>					<u>On amortized</u>
<u>perolehan</u>					<u>acquisition cost:</u>
<u>diamortisasi:</u>					<u>Cash on hand</u>
Kas dan bank	833.687.279	833.687.279	770.372.346	770.372.346	and in banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	1.753.390.963	1.753.390.963	1.748.987.593	1.748.987.593	Related parties
Pihak ketiga	234.508.464	234.508.464	3.028.772.867	3.028.772.867	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	6.894.363.399	6.894.363.399	7.347.663.103	7.347.663.103	Related parties
Pihak ketiga	79.100.000	79.100.000	87.000.000	87.000.000	Third parties
<b>Total</b>					<b>Total</b>
<b>aset keuangan</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>12.982.795.909</b>	<b>12.982.795.909</b>	<b>financial assets</b>

## PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

### 27. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

### 27. Financial Aset and Liabilities (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
<u>Pada beban</u>					
<u>perolehan</u>					<u>On amortized</u>
<u>diamortisasi</u>					<u>acquisition cost</u>
Utang usaha	534.986.306	534.986.306	2.995.207.888	2.995.207.888	Trade payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	769.049.000	769.049.000	1.854.363.500	1.854.363.500	Related parties
Pihak ketiga	752.103.987	752.103.987	742.672.845	742.672.845	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	90.721.034	90.721.034	266.424.793	266.424.793	Accrued expense
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b><u>2.146.860.327</u></b>	<b><u>2.146.860.327</u></b>	<b><u>5.858.669.026</u></b>	<b><u>5.858.669.026</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities are measured at the following basis:

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena sifatnya jangka pendek.

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, other financial assets, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair

#### Aset keuangan

#### Financial assets

Nilai wajar dari piutang lain-lain - pihak berelasi dicatat sebesar nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of other receivables - related parties is carried at cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practice to estimate the fair value of such asset because there is no time period defined even through payment is not expected within 12 months after the date of the statement of financial position.

#### Liabilitas keuangan

#### Financial liabilities

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang pembelian aset tetap adalah sebesar nilai tercatat karena mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair values of financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and liabilities for purchase of property and equipment represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang dan utang pembelian aset tetap diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

The fair value of long-term other payables and liabilities for purchase of property and equipment approximate their carrying amounts due to their interest rates are frequently repriced.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha -		
Dolar Amerika		
Serikat	19.952	176.229

## 29. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Perusahaan menyebabkan Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan, termasuk untuk mengurangi dampak keuangan dan fluktuasi arus kas dalam nilai tukar mata uang asing.

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan

#### a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Perusahaan berasal dari utang usaha terutama sehubungan dengan mata uang dolar AS.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Untuk mengatur risiko mata uang asing, Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

## 28. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and their Rupiah equivalents covered using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:

	<b>Nilai Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Liabilities</b>			
Trade payables -			
United States Dollar	334.837.657	2.848.206.733	

## 29. Financial Risk Management

The Company's activities contain variety of financial risks, especially: foreign currency exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses, include on the unpredictability of financial foreign currency exchange rate risk.

### Financial Risks Factors

#### a. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from trade payable, primarily with respect to the US dollar.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

To manage foreign currency exchange rate risk, the Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to forward/swaps.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

#### b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak berelasi dan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas dan bank	833.687.279	770.372.346
Piutang usaha	1.987.899.427	4.777.760.460
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	6.894.363.399	7.347.663.103
Pihak ketiga	79.100.000	87.000.000
<b>Total</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>12.982.795.909</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perusahaan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perusahaan sesuai dengan peringkat kredit debitur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

## 29. Financial Risk Management (Continued)

### Financial Risks Factors (continued)

#### b. Credit risk

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with related parties and recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.*

*The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:*

	2025	2024
Cash on hand and in banks	833.687.279	770.372.346
Trade receivables	1.987.899.427	4.777.760.460
Other receivables		
Related parties	6.894.363.399	7.347.663.103
Third parties	79.100.000	87.000.000
<b>Total</b>	<b>9.795.050.105</b>	<b>12.982.795.909</b>

*The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.*

*The following table provides the credit quality and aging analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of counter parties as of December 31, 2025 dan 2024:*

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

## 29. Financial Risk Management (Continued)

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

### Financial Risks Factors (continued)

#### b. Risiko kredit (lanjutan)

#### b. Credit risk (continued)

2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/	
Kas dan bank	833.687.279	-	-	833.687.279	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	-	1.987.899.427	3.659.588.410	5.647.487.837	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	6.894.363.399	-	-	6.894.363.399	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	79.100.000	-	-	79.100.000	<i>Third parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>7.807.150.678</b>	<b>1.987.899.427</b>	<b>3.659.588.410</b>	<b>13.454.638.515</b>	<b>Total Financial Assets</b>
2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Impaired</i>	Total/ Total/	
Kas dan bank	770.372.346	-	-	770.372.346	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	-	3.028.772.867	5.756.171.305	8.784.944.172	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	7.347.663.103	-	-	7.347.663.103	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	87.000.000	-	-	87.000.000	<i>Third parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>8.205.035.449</b>	<b>3.028.772.867</b>	<b>5.756.171.305</b>	<b>16.989.979.621</b>	<b>Total Financial Assets</b>

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 29. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

### Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

#### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Perusahaan tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Perusahaan jatuh tempo dalam satu tahun sejak penyelesaian pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang usaha	534.986.306	2.995.207.888	Trade payables
Utang lain-lain	1.521.152.987	2.597.036.345	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	90.721.034	266.424.793	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b><u>2.146.860.327</u></b>	<b><u>5.858.669.026</u></b>	<b>Total</b>

## 30. Informasi Segmen

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Perusahaan hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya dalam wilayah geografi yang sama.

## 31. Perjanjian-perjanjian penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) pada tanggal 5 Januari 2021 mengenai hak distribusi dan lisensi peralatan survei dengan merek South. Harga perolehan peralatan survey tersebut sudah termasuk biaya lisensi. Perusahaan mendapat hak dari South untuk mempromosikan lisensi untuk penjualan GPS, Total Station, Theodolite dan lain-lain kepada para pelanggan dan hak atas know-how dan informasi teknis untuk tujuan pemasaran dan rekayasa produk untuk wilayah Indonesia.

South akan memberikan pelatihan terkait produk, pemasaran, dan produk pendukung di China dengan biaya transportasi ditanggung oleh Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

## 29. Financial Risk Management (Continued)

### Financial Risks Factors (continued)

#### c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Company's financial liabilities are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang usaha	534.986.306	2.995.207.888	Trade payables
Utang lain-lain	1.521.152.987	2.597.036.345	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	90.721.034	266.424.793	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b><u>2.146.860.327</u></b>	<b><u>5.858.669.026</u></b>	<b>Total</b>

## 30. Segment Information

As described in Note 2 to the financial statements, the Company is organized as one operating segment, trade of machinery, equipment and other equipment in the same geographic area.

## 31. Significant agreements and commitments

The Company entered into agreements with South Surveying and Mapping Instrument Co., Ltd (South) on January 5, 2021 regarding the distribution and license rights of survey equipment under the South brand. The license fee is include in the cost of survey equipment. The Company obtained rights from South regarding promoting licenses for the sale of GPS, Total Station, Theodolite, etc and the know-how and technical information for the purpose of marketing and engineering the products in the territory of Indonesia.

South will provide product, marketing, and support product related training in China with transportation costs borne by the Company. The agreement is valid until December 31, 2027.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements**  
**For The Years Ended**  
**31 December 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## 32. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

### a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Significant

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap dari:		
Uang muka pembelian aset tetap dan beban tangguhan	(2.687.857.438)	(52.237.000)
<b>Total</b>	<b>(2.687.857.438)</b>	<b>(52.237.000)</b>

### b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2025
Utang lain-lain				<i>Other Payables -</i>
Pihak berelasi	1.854.363.500	3.220.984.020	(4.306.298.520)	769.049.000 <i>Related parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.854.363.500</b>	<b>3.220.984.020</b>	<b>(4.306.298.520)</b>	<b>769.049.000</b> <b>Total Financial Assets</b>
2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2024
Utang lain-lain				<i>Other Payables -</i>
Pihak berelasi	1.390.078.882	5.239.089.500	(4.774.804.882)	1.854.363.500 <i>Related parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.390.078.882</b>	<b>5.239.089.500</b>	<b>(4.774.804.882)</b>	<b>1.854.363.500</b> <b>Total Financial Assets</b>

## 32. Supplementary Information for Cashflows

### a. Significant Non-Cash Investing Activities

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	2025	2024
<b>INVESTING ACTIVITIES</b>		
Additions if fixed assets through:		
Advanced payment for purchase of fixed assets and deferred charges	(2.687.857.438)	(52.237.000)
<b>Total</b>	<b>(2.687.857.438)</b>	<b>(52.237.000)</b>

### b. Net Liabilities Reconciliation

2025				
	1 Januari/ January 1, 2025	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2025
Utang lain-lain				<i>Other Payables -</i>
Pihak berelasi	1.854.363.500	3.220.984.020	(4.306.298.520)	769.049.000 <i>Related parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.854.363.500</b>	<b>3.220.984.020</b>	<b>(4.306.298.520)</b>	<b>769.049.000</b> <b>Total Financial Assets</b>
2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	31 Desember/ December 31, 2024
Utang lain-lain				<i>Other Payables -</i>
Pihak berelasi	1.390.078.882	5.239.089.500	(4.774.804.882)	1.854.363.500 <i>Related parties</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.390.078.882</b>	<b>5.239.089.500</b>	<b>(4.774.804.882)</b>	<b>1.854.363.500</b> <b>Total Financial Assets</b>

## 33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

## 33. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instrument;
- Annual improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207; and
- Revised PSAK 338; Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

# PT GEOPRIMA SOLUSI, TBK

**Catatan atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Notes to Financial Statements  
For The Years Ended  
31 December 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

## **33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

## **34. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Maret 2026.

## **33. New Accounting and Interpretation Standards Issued but Not Yet Effective (Continued)**

*New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:*

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

## **34. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements**

*Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on March 31, 2026 .*